



# PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

SIARAN PERS NOMOR : 12/SP-HM.05/VIII/2014

## RUPLB CMNP SETUJUI PERUBAHAN DIREKSI DAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk yang digelar di Jakarta, Rabu (13/8) menyetujui perubahan jajaran pengurus Perseroan. Rapat tersebut diantaranya menyetujui perubahan pasal dari Anggaran Dasar Perseroan yang tidak membatasi pengurus Perseroan diangkat dari Warga Negara Indonesia serta adanya posisi Wakil Direktur Utama dalam jajaran Direksi Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari upaya memperkuat manajemen Perseroan serta menangkap peluang ekspansi bisnis dalam skala yang lebih luas, yakni tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri.

Rapat memasukkan kalangan profesional dari dalam dan luar negeri sebagai anggota pengurus baru Perseroan. Dengan demikian, sesuai dengan persetujuan RUPLB tentang perubahan pengurus Perseroan, susunan lengkap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Periode 2014 – 2017 menjadi sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Amir Gunawan	Direktur Utama	: Danty Indriastuty Purnamasari (Independen)
Komisaris	: Sie Eddy Tjandra	Wakil Dirut	: Tito Sulistio
Komisaris	: Muhammad Ali Reza	Direktur	: Indrawan Sumantri
Komisaris	: Tinne Ratulangi	Direktur	: Suarmin Tioniwar
Komisaris Independen	: Sutrisna Anwari	Direktur	: Agung Salim
Komisaris Independen	: Doli P. Situmeang	Direktur	: Lasmar L. Edullantes
Komisaris Independen	: Ramon Borromeo		

Direktur CMNP Indrawan Sumantri mengatakan masuknya beberapa nama baru dalam pengurus Perseroan tersebut diyakini mampu mendorong ekspansi bisnis Perseroan menjadi lebih cepat. "Mereka adalah para profesional yang mumpuni dan mempunyai komitmen untuk membesarkan dan mengelola Perseroan lebih *prudent*. Kami juga tidak bisa berlama-lama, kami mesti bergerak lebih cepat, membuka dan menangkap peluang-peluang bisnis, termasuk di luar negeri" jelasnya.

Selain menyetujui perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk lebih disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 serta beberapa peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia, Rapat juga menolak pembatalan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebagaimana yang telah diputuskan dalam RUPS Tahunan yang digelar 27 Juni 2014. Selain itu, Rapat juga menunda acara pelaporan perkembangan spesial audit karena materi Rapat masih dalam proses finalisasi.

### Sekilas Tentang PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)

CMNP merupakan perusahaan swasta pertama di Indonesia yang melakukan pembangunan dan pengoperasian Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc atau JIUT (ruas Cawang – Tj.Priok – Jembatan Tiga/ Pluit). Jalan tol sepanjang 33 km dengan masa konsesi 31 tahun 3 bulan ini merupakan sistem jaringan Jalan Tol Dalam Kota Jakarta yang dioperasikan secara terpadu di bawah pengelolaan bersama PT Jasa Marga (Persero) dan CMNP dengan sistem bagi hasil.

Perusahaan dengan aset Rp 4,78 triliun ini pun terus mengembangkan usaha lain di industri jalan tol melalui anak usaha. CMNP memiliki tiga anak usaha, yaitu PT Citra Margatama Surabaya (CMS) pengelola Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya, PT Citra Waspahutowa pengelola Jalan Tol Antasari – Depok – Bogor, dan PT Citra Persada Infrastruktur sebagai spesialis Operation and Maintenance jalan tol yang sekaligus induk usaha dari PT Girder Indonesia sebagai spesialis *precast concrete* atau beton pra cetak.

CMNP juga menyertakan sahamnya di beberapa perusahaan, diantaranya di PT Jasa Sarana, perusahaan milik BUMD Provinsi Jawa Barat (15%), PT Marga Sarana Jabar, pengelola jalan tol Bogor Ring Road (30%) serta PT Jakarta Tollroad Development, pengelola jalan tol Enam Ruas DKI Jakarta (8%).

Meski saat ini jalan tol yang sudah dioperasikan baru 52 km (JIUT 33 km, CMS 13 km dan MSJ 6 km), namun dengan pengalaman lebih dari 27 tahun di bidang jalan tol, sebelum tahun 2020 panjang jalan tol yang dioperasikan diharapkan bisa mencapai 150 km, yang ditandai dengan rampungnya proyek jalan tol ruas Antasari - Depok - Bogor sepanjang 22 km, ruas Kedung Halang – Yasmin – Darmaga sepanjang 6 km serta Enam Ruas DKI Jakarta sepanjang 70 km. (ts/sol)